

## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanah bekas tambang emas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian jenis amelioran kompos pelepah kelapa sawit dan *biochar* sekam padi dengan dosis amelioran 0 ton/ha (kontrol), 10 ton/ha dan 20 ton/ha pada tanah bekas tambang emas memiliki interaksi yang berbeda sangat nyata terhadap sifat kimia tanah pH H<sub>2</sub>O, C-organik, N-total, P-tersedia, Ca-dd, Mg-dd, dan K-dd.
2. Pemberian jenis amelioran kompos pelepah kelapa sawit mampu dalam memperbaiki sifat kimia tanah bekas tambang emas dan menurunkan kandungan merkuri (Hg) dalam tanah dibandingkan dengan pemberian *biochar* sekam padi.
3. Pemberian dosis amelioran yang optimal yaitu pada dosis 20 ton/ha.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan tanah bekas tambang emas di Nagari Tebing Tinggi, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat pada aplikasi jenis amelioran yaitu kompos pelepah kelapa sawit dan *biochar* sekam padi yang telah dilakukan mampu untuk memperbaiki sifat kimia pada tanah dan mampu mengurangi kadar merkuri (Hg) pada tanah dan tanaman. Untuk menurunkan merkuri (Hg) sampai di ambang batas yang diperbolehkan, maka perlu penelitian lanjutan dengan dosis amelioran yang lebih tinggi.